

## **BAB IV**

### **OBJEK PENELITIAN**

#### **4.1. Kondisi Wilayah**

##### **4.1.1 Kondisi Geografis**

Provinsi Kalimantan Barat terletak di bagian barat pulau Kalimantan atau di antara garis 2°08 LU serta 3°05 LS serta di antara 108°0 BT dan 114°10 BT pada peta bumi. Berdasarkan letak geografis yang spesifik ini maka, daerah Kalimantan Barat tepat dilalui oleh garis Khatulistiwa (garis lintang 0°) tepatnya di atas Kota Pontianak. Karena pengaruh letak ini pula, maka Kalimantan Barat menjadi salah satu daerah tropik dengan suhu udara dan kelembaban yang tinggi. Batas-batas wilayah :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Sarawak (Malaysia).
2. Sebelah Selatan dengan Laut Jawa dan Kalimantan Tengah.
3. Sebelah Timur dengan Kalimantan Timur .
4. Sebelah Barat dengan Laut Natuna dan Selat Karimata.

Sebagian besar wilayah Kalimantan Barat merupakan daratan rendah dengan luas sekitar 146.807 km<sup>2</sup> atau 7,53 persen dari luas Indonesia atau 1,13 kali luas pulau Jawa. Wilayah ini membentang lurus dari Utara ke Selatan sepanjang lebih dari 600 km dan sekitar 850 km dari Barat ke Timur. Dilihat dari besarnya wilayah, maka Kalimantan Barat termasuk Provinsi terbesar keempat setelah pertama Irian Jaya (421.891 km<sup>2</sup>), kedua Kalimantan Timur (202.440 km<sup>2</sup>) dan ketiga Kalimantan Tengah (152.600 km<sup>2</sup>). Dilihat dari luas Kabupaten/kota, maka yang terbesar adalah Kabupaten Ketapang (35.809 km<sup>2</sup> atau 24,39 persen), Kabupaten Kapuas Hulu (29.842 km<sup>2</sup> atau 20,33 persen), dan Kabupaten Sintang (21.635 km<sup>2</sup> atau 14,74 persen), sedangkan sisanya tersebar pada 9 kabupaten/kota lainnya.

Secara umum, daratan Kalimantan Barat merupakan dataran rendah dan mempunyai ratusan sungai yang aman untuk dilayari, sedikit berbukit yang menghampar dari Barat ke Timur sepanjang Lembah Kapuas serta Laut Natuna/Selat Karimata. Sebagian daerah daratan ini berawa campur gambut dan hutan mangrove. Wilayah daratan ini diapit oleh dua jajaran pegunungan yaitu, Pegunungan Kalingkang/Kapuas Hulu di bagian Utara dan Pegunungan Schwaner di Selatan sepanjang perbatasan dengan Provinsi Kalimantan Tengah. Dilihat dari tekstur tanahnya maka, sebagian besar daerah Kalimantan Barat terdiri dari jenis tanah PMK (podsolet merah kuning), yang meliputi areal sekitar 10,5 juta hektar atau 17,28 persen dari luas daerah yang 14,7 juta hektar. Berikutnya, tanah OGH (orgosol, gley dan humus) dan tanah Aluvial sekitar 2,0 juta hektar atau 10,29 persen yang terhampar di seluruh Dati II, namun sebagian besar terdapat di kabupaten daerah pantai.

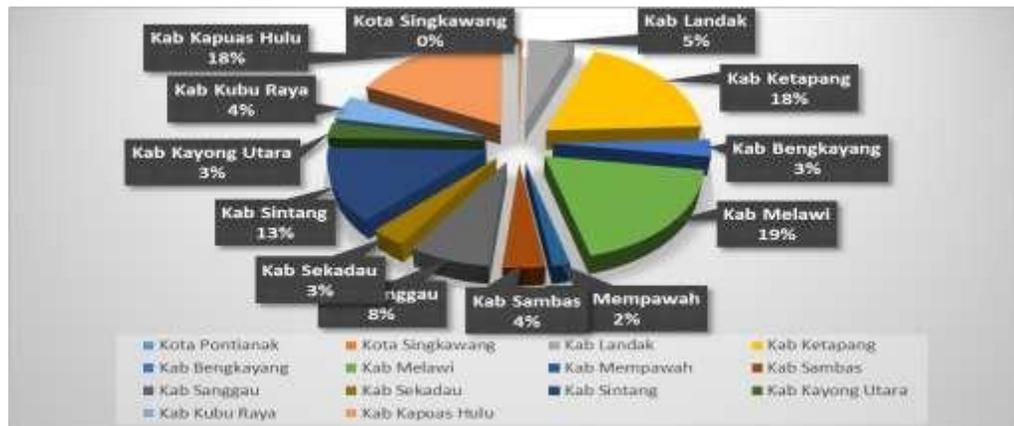
**Tabel 4. 1** Luas Wilayah dan Banyaknya Wilayah Administrasi Menurut Kabupaten / Kota

| NO | Kabupaten/Kota  | Luas Wilayah Dan Pembagian Daerah |                |           |
|----|-----------------|-----------------------------------|----------------|-----------|
|    |                 | Luas (Km2)                        | Desa/Kelurahan | Kecamatan |
| 1  | 2               | 3                                 | 4              | 5         |
| 1  | Kota Pontianak  | 107,80                            | -/29           | 6         |
| 2  | Kota Singkawang | 504,00                            | -/26           | 5         |
| 3  | Kab Landak      | 8.915,10                          | 156/-          | 13        |
| 4  | Kab Ketapang    | 31.240,74                         | 253/9          | 20        |
| 5  | Kab Bengkayang  | 5.075,48                          | 122/2          | 17        |
| 6  | Kab Melawi      | 10.640,80                         | 169/-          | 11        |
| 7  | Kab Mempawah    | 2.797,88                          | 60/7           | 9         |
| 8  | Kab Sambas      | 6.716,52                          | 193/-          | 19        |
| 9  | Kab Sanggau     | 12.857,80                         | 163/6          | 15        |

**Tabel 4.1 Lanjutan**

| 1  | 2                | 3         | 4      | 5  |
|----|------------------|-----------|--------|----|
| 10 | Kab Sekadau      | 5.444,20  | 87/-   | 7  |
| 11 | Kab Sintang      | 21.638,20 | 390/16 | 14 |
| 12 | Kab Kayong Utara | 4.568,26  | 43/-   | 6  |
| 13 | Kab Kubu Raya    | 6.958,22  | 117/-  | 9  |
| 14 | Kab Kapuas Hulu  | 29.842,00 | 278/4  | 23 |

Sumber :Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat, 2021



Sumber :Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat, 2021

**Gambar 4.1** Diagram Luas Wilayah Provinsi Kalimantan Barat

Adapun keadaan Iklim di Provinsi Kalimantan Barat per bulan pada Tahun 2020 sebagaiberikut :

**Tabel 4. 2** Keadaan Cuaca di Kalimantan Barat Tahun 2020

| Bulan     | Suhu Udara (°C) |         |            | Rata-rata Kelembapan Udara (%) | Jumlah Curah Hujan (mm <sup>2</sup> ) | Banyaknya Hari Hujan (Hari) |
|-----------|-----------------|---------|------------|--------------------------------|---------------------------------------|-----------------------------|
|           | Maksimum        | Minimum | Rata- rata |                                |                                       |                             |
| (1)       | (2)             | (3)     | (4)        | (5)                            | (6)                                   | (7)                         |
| Januari   | 34,2            | 22,6    | 27,5       | 88                             | 278                                   | 20                          |
| Februari  | 34,8            | 23,4    | 27,5       | 85                             | 295                                   | 23                          |
| Maret     | 33,4            | 22,9    | 27,1       | 84                             | 203                                   | 15                          |
| April     | 33,4            | 23,1    | 26,9       | 85                             | 223                                   | 19                          |
| Mei       | 32,8            | 23,4    | 27,7       | 83                             | 219                                   | 18                          |
| Juni      | 31,9            | 22,5    | 27,2       | 82                             | 198                                   | 14                          |
| Juli      | 32,3            | 22,4    | 27,2       | 85                             | 180                                   | 13                          |
| Agustus   | 33,7            | 22,9    | 27,6       | 86                             | 175                                   | 10                          |
| September | 32,1            | 23,5    | 27,3       | 85                             | 183                                   | 12                          |
| Oktober   | 33,3            | 23,4    | 28,1       | 84                             | 190                                   | 13                          |
| November  | 31,2            | 23,4    | 26,8       | 85                             | 197                                   | 15                          |
| Desember  | 32,3            | 22,4    | 27,2       | 84                             | 201                                   | 17                          |

Sumber : Badan Meteorologi dan Geofisika Kalimantan Barat, 2020

#### 4.1.2 Batas Administrasi

Batas Administrasi Berdasarkan posisi Geografisnya, Provinsi Kalimantan Barat memiliki yaitu :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Sarawak, Malaysia Timur.
- b. Sebelah Selatan dengan Laut Jawa .
- c. Sebelah Timur dengan Provinsi Kalimantan Utara, Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

Sebelah Barat dengan Laut Natuna, Selat karimata dan Semenanjung Malaysia



**Gambar 4. 2** Peta Administratif Provinsi Kalimantan Barat

#### 4.1.3. Kependudukan

Jumlah penduduk Kalimantan Barat dari hasil proyeksi yaitu sebesar 5.414.390 jiwa pada tahun 2020 yang terdiri atas 2.802.195 penduduk laki-laki dan 2.625.495 penduduk perempuan. Angka kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kota Pontianak sebesar 6.110 jiwa/km<sup>2</sup> dan kepadatan terendah di Kabupaten Kapuas Hulu sebesar 8 jiwa/km<sup>2</sup>.

**Tabel 4. 3** Jumlah Penduduk Provinsi Kalimantan Barat Per Kabupaten/Kota Tahun 2020

| No | Kabupaten/Kota   | Laki-laki | Perempuan | Jumlah  | Rasio Jenis Kelamin |
|----|------------------|-----------|-----------|---------|---------------------|
| 1  | 2                | 3         | 4         | 5       | 6                   |
| 1  | Kab. Sambas      | 260.502   | 269.182   | 529.684 | 96                  |
| 2  | Kab. Mempawah    | 130.705   | 127.511   | 258.216 | 102                 |
| 3  | Kab. Sanggau     | 236.384   | 221.317   | 457.701 | 107                 |
| 4  | Kab. Ketapang    | 256.305   | 238.782   | 495.087 | 107                 |
| 6  | Kab. Kapuas Hulu | 129.51    | 125.202   | 254.712 | 103                 |

**Tabel 4.3 Lanjutan**

| 1  | 2                 | 3        | 4        | 5        | 6   |
|----|-------------------|----------|----------|----------|-----|
| 7  | Kab. Bengkayang   | 128.183  | 118.901  | 247.084  | 108 |
| 8  | Kab. Landak       | 191.496  | 176.294  | 367.79   | 109 |
| 9  | Kab. Sekadau      | 101.808  | 95.875   | 197.683  | 106 |
| 10 | Kab. Melawi       | 103.214  | 99.092   | 202.306  | 104 |
| 11 | Kab. Kayong Utara | 55.51    | 53.591   | 109.101  | 103 |
| 12 | Kab. Kubu Raya    | 285.204  | 277.713  | 562.917  | 103 |
| 13 | Kota Pontianak    | 312.178  | 314.843  | 627.021  | 99  |
| 14 | Kota Singkawang   | 109.902  | 105.394  | 215.296  | 104 |
|    | Total             | 2510.687 | 2421.812 | 4932.499 | -   |

**Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk 5 Tahun Terakhir**

| Tahun | Jumlah       |
|-------|--------------|
| 2016  | 4.861.738,00 |
| 2017  | 4.932.499,00 |
| 2018  | 5.001.664,00 |
| 2019  | 5.069.127,00 |
| 2020  | 5.414.390,00 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat,2020



Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat, 2020

**Gambar 4. 3** Grafik Pertumbuhan Penduduk Provinsi Kalimantan Barat

#### 4.1.4. Komoditas Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Kawasan

##### 1. Komoditas Daerah

###### a. Tanaman Pangan

Pada tahun 2020, berdasarkan hasil Survei Kerangka Sampel Area (KSA), produksi Padi di Kalimantan Barat sebesar 832.348,10 ton. Nilai ini mengalami penurunan 1,83 persen dibandingkan produksi padi tahun 2019 yang mencapai 847.875,13 ton. Luas panen dan produktivitas pada tahun 2020 sebesar 279.835,29 hektar dan 29,74 kuintal/ hektar. Kabupaten/Kota dengan produksi padi terbanyak adalah Kabupaten Sambas sebanyak 180.174,82 ton, disusul oleh Kabupaten Kubu Raya sebanyak 110.923,77 ton, dan Kabupaten Ketapang sebanyak 102.450,35 ton.

###### b. Perkebunan

Hampir seluruh komoditi perkebunan mengalami penurunan luas lahan seperti kelapa sawit, kelapa, karet, dan kopi. Produksi kelapa sawit mengalami peningkatan 2,59 persen dari 4 juta ton pada tahun 2019 menjadi 4,1 juta ton pada tahun 2020. Karet juga mengalami peningkatan produksi dari 257,7 ribu ton menjadi 266,35 ribu ton pada tahun 2020. Produksi lada juga meningkat dari 5,3 ribu ton pada tahun 2019 menjadi 6,8 ribu ton pada tahun 2020.

c. Kehutanan

Sesuai SK Menteri Kehutanan No.733/ KPTS-II/2014 Tanggal 2 September 2014, luas kawasan hutan di provinsi Kalimantan Barat sebesar 8.389.601 hektar. Dalam kawasan lindung, hutan lindung memiliki luas terbesar yaitu 2.310.873 ha, setelah itu adalah kawasan suaka alam dan kawasan pelestarian alam seluas 1.621.046 ha. Selanjutnya dalam kawasan budidaya sebagian besar adalah untuk hutan produksi terbatas sebesar 2.132.398 ha dan 2.127.366 ha merupakan hutan produksi biasa. Adapun Hutan produksi konversi hanya mencapai 197.918 ha. Produksi kayu bulat pada tahun 2019 mencapai 1,07 juta m<sup>3</sup> . Produksi kayu olahan di Kalimantan Barat terdiri dari kayu gergajian, kayu lapis, bubur kayu, serpih kayu, dan veneer. Produksi kayu lapis mengalami penurunan terus selama 5 tahun terakhir. Pada tahun 2019, produksi kayu lapis sebanyak 200 ribu m<sup>3</sup> . Realisasi produksi kayu bulat yang berasal dari Hak Pengusahaan Hutan (HPH) sebanyak 105 ribu m<sup>3</sup> , non HPH 23,16 ribu m<sup>3</sup> , dan hutan tanaman industri sebanyak 715,83 ribu m<sup>3</sup> .

d. Perikanan

Secara geografis, Kalimantan Barat memiliki potensi yang cukup besar di bidang perikanan, baik perikanan laut maupun perairan umum. Nilai produksi perikanan tangkap di laut pada tahun 2020 adalah 3,7 18 triliun rupiah dengan produksi 117,55 ribu ton. Di lain sisi, nilai produksi perikanan perairan umum daratan sebanyak 985,41 miliar rupiah dengan produksi 32,70 ribu ton. Produksi tongkol sebanyak 7.807,96 ton dengan nilai produksi sebanyak 175,54 miliar rupiah. Produksi udang sebanyak 25,80 ribu ton dengan nilai produksi sebanyak 729 miliar rupiah.

#### e. Hortikultura

Produksi tanaman bawang merah di Kalimantan Barat sebanyak 2.265 kuintal. Kabupaten Bengkayang merupakan kabupaten dengan produksi bawang merah terbanyak. Produksi tanaman cabai besar di Kalimantan Barat sebanyak 20.216 kuintal. Produksi buah-buahan terbanyak di Kalimantan Barat adalah buah jeruk siam/keprok sebanyak 1,33 juta kuintal, kemudian buah nanas sebanyak 748,86 ribu kuintal, dan buah pisang 602,81 ribu kuintal. Terjadi penurunan produksi durian sebesar 46,08 persen dari 272.093 kuintal pada tahun 2019 menjadi 146.725 kuintal pada tahun 2020.

#### 2. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Barat

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebagian besar mengalami kontraksi. Kontraksi tertinggi terjadi di Kota Pontianak sebesar 3,97 persen, menyusul Kota Singkawang dan Kabupaten Kapuas Hulu sebesar 2,43 persen. Kabupaten yang mengalami pertumbuhan positif di tahun 2020 hanya 2 kabupaten yaitu Kabupaten Mempawah dan Kabupaten Sanggau masing-masing sebesar 0,19 persen dan 0,70 persen. PDRB perkapita tertinggi adalah Kota Pontianak yang mencapai Rp. 57,87 juta menyusul Kabupaten Ketapang sebesar Rp.54,40 juta. PDRB perkapita terendah adalah Kabupaten Melawi besarnya Rp.24,95 juta.

#### 4.1.5. Perekonomian Industri Perdagangan dan Energi

##### 1. Perekonomian

Berdasarkan PDRB tahun 2020 atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan 2010, kabupaten/kota yang memberi kontribusi terbesar terhadap perekonomian Kalimantan Barat adalah Kota Pontianak, Kabupaten Kubu Raya dan Kabupaten Ketapang Tahun 2020. PDRB atas dasar harga berlaku Kota Pontianak mencapai Rp.37,69 trilyun, Kabupaten Kubu Raya mencapai Rp. 28,93 trilyun dan Kabupaten Ketapang Rp. 28,13 trilyun atau kontribusinya terhadap perekonomian Kalimantan Barat masing- masing sebesar 17,61 persen, 13,52 Persen dan 13,14 persen. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebagian besar mengalami kontraksi, Kontraksi tertinggi terjadi di Kota Pontianak sebesar 3,97 persen, menyusul Kota

Singkawang dan Kabupaten Kapuas Hulu sebesar 2,43 persen. Kabupaten yang mengalami pertumbuhan positif di tahun 2020 hanya 2 kabupaten yaitu Kabupaten Mempawah dan Kabupaten Sanggau masing-masing sebesar 0,19 persen dan 0,70 persen. PDRB perkapita tertinggi adalah Kota Pontianak yang mencapai Rp. 57,87 juta menyusul Kabupaten Ketapang sebesar Rp.54,40 juta. PDRB perkapita terendah adalah Kabupaten Melawi besarnya Rp.24,95 juta.

## 2. Industri

Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon). Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut. Industri manufaktur dapat dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

## 3. Perdagangan

Daerah Kalimantan Barat merupakan daerah yang banyak menghasilkan produk primer yang cukup laku di pasaran, sehingga kegiatan ekspor komoditas daerah tidak pernah berhenti dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020 total nilai ekspor Kalimantan Barat US\$ 1.155.850, menurun sebesar 1,08 persen dibanding tahun 2019 yang mencapai US\$ 1.168.530. Adapun pelabuhan yang

banyak memberikan andil terhadap ekspor Kalimantan Barat adalah Pelabuhan Pontianak dengan nilai ekspor sebesar US\$ 572.790 diikuti kemudian oleh pelabuhan Kendawangan dengan nilai ekspor sebanyak US\$ 386.500. Tujuan ekspor Kalimantan barat tahun 2020, masih didominasi ke negara Asia, terbesar ke Tiongkok sebesar US\$657.270 atau sekitar 57 persen dari total ekspor. Dalam usaha mempercepat laju pertumbuhan ekonomi, keperluan akan barang modal dan bahan baku impor masih belum dapat dihindari. Nilai impor Kalimantan Barat pada tahun 2020 sebesar US \$439.810 dengan volume 347.510 ton. Ini berarti terjadi penurunan nilai impor sebesar 8,78 persen dari tahun sebelumnya yang mencatat nilai US\$482.160 dan dari sisi volumenya juga terjadi penurunan 14,98 persen dari tahun 2019. Volume dan nilai impor yang paling banyak melalui Bandara Supadio Kuburaya.

#### 4. Energi

Energi listrik merupakan salah satu kebutuhan rumah tangga maupun industri, baik untuk penerangan dan atau penunjang berbagai peralatan elektronik dan mesin. Tingkat konsumsi listrik per kapita dapat menunjukkan sejauh mana tingkat kesejahteraan masyarakat. Produksi tenaga listrik dewasa ini terus meningkat sejalan dengan peningkatan permintaan dan konsumsi. Menurut laporan PT. PLN (Persero) Wilayah V pada tahun 2020 banyaknya produksi tenaga listrik yang dihasilkan PLN pada dua belas lokasi pembangkit mengalami kenaikan sekitar 4,86 persen dibanding dengan tahun sebelumnya. Terjadinya peningkatan permintaan tenaga listrik ternyata tidak sejalan dengan permintaan bahan bakar seperti bensin. Permintaan bahan bakar bensin turun dari 664 juta liter menjadi 279 juta liter pada tahun 2020. Berbeda dengan permintaan bahan bakar jenis solar yang naik dari 303 juta liter pada tahun 2019 menjadi 310 juta liter pada tahun 2020 atau naik 2,46 persen. Untuk bahan bakar jenis tabung gas 3 kg mengalami kenaikan pasokan sebesar 2,44 persen. Air bersih merupakan salah satu kebutuhan vital bagi penduduk yaitu untuk memenuhi kebutuhan masak/ minum dan mandi/cuci. Secara umum penduduk Kalimantan Barat dalam mengkonsumsi air bersih dirasa masih kurang higienis,

khususnya bagi penduduk di wilayah pedalaman, karena umumnya sumber utama air bersih adalah bersumber dari sungai/ danau dan air hujan. Penduduk perkotaan pun juga belum seluruhnya dapat terlayani oleh sumber air bersih produk PDAM. Menurut laporan yang diterima dari Perumda Tirta Khatulistiwa Kota Pontianak, pada tahun 2020 jumlah air bersih yang disalurkan ke Kota Pontianak sebanyak 37.144.442 m<sup>3</sup> , turun 1,06 persen dibanding tahun 2019 yang tercatat 37.543.193 m<sup>3</sup> . Namun sebaliknya jumlah pelanggannya naik dari 128.453 pelanggan ditahun 2019 menjadi 135.131 pelanggan di tahun 2020.

#### 4.1.1. Kondisi Umum Sistem Transportasi

##### 1. Transportasi Darat

Pengembangan sistem transportasi yang mengutamakan pada sistem angkutan umum massal yang bersinergi antara angkutan darat, sungai dan udara diharapkan mampu meningkatkan mobilitas penduduk serta barang dan jasa di Kota Pontianak. Setelah focus pada pelebaran jalan-jalan utama, sudah saatnya pengembangan transportasi mulai beranjak menuju penyediaan layanan transportasi massal. Kebijakan pengurangan kendaraan bermotor sudah harus dipertimbangkan mengingat semakin mahal dan langkanya BBM untuk kendaraan pribadi. Dengan Berkembangnya Sistem Aplikasi transportasi online yang dapat mengakomodir Kekurangan transportasi yang tersedia , maka sebagian masyarakat Kota Pontianak telah terbantu dengan penyediaan Aplikasi tersebut, sehingga pemesanan Armada Gocar, Graff dan Bujang Kurir sebagai aplikasi yang di ciptakan masyarakat Lokal telah dapat dimanfaatkan masyarakat Kota Pontianak. Panjang jalan Provinsi di seluruh wilayah Kalimantan Barat pada tahun 2020 menurut Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Kalimantan Barat mencapai 14.660,83 km.

##### 2. Transportasi Laut

Di sektor perhubungan laut, Provinsi Kalimantan Barat memiliki Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya yang melayani rute antar kabupaten. Berdasarkan data dari PT Pelindo IV (persero) Cabang Pontianak, terjadi lonjakan jumlah penumpang kapal Penumpang hingga dua kali lipat pada musim lebaran.

Sementara itu, di sektor penyeberangan terdapat Pelabuhan penyeberangan Rasau Jaya yang melayani penyeberangan dari Rasau Jaya ke Teluk Batang dan arah sebaliknya.

### 3. Transportasi Udara

Pada tahun 2020, jumlah penumpang pesawat udara yang berangkat dari Kalimantan Barat sebanyak 792.615 penumpang, dan penumpang yang datang ke Kalimantan Barat sebanyak 787.632 penumpang. Sementara pesawat terbang yang berangkat dari Kalimantan Barat sebanyak 10.029 unit, dan yang datang ke Kalimantan Barat sebanyak 10.012 unit. Peranan masing-masing Bandara untuk jumlah pesawat yang berangkat masih didominasi Bandara Supadio. Hal ini dikarenakan Bandara Supadio merupakan Bandara Internasional yang menghubungkan seluruh Bandara yang ada di Provinsi Kalimantan Barat dan juga dengan Provinsi lain.

## **4.2 Kondisi Pelaksanaan Angkutan Penyeberangan**

### 4.2.1. Instansi Pembina Bidang Angkutan Penyeberangan

Perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dilakukan oleh Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat dan pembinaan angkutan penyeberangan di Provinsi Kalimantan Barat dilakukan oleh BPTD Wilayah XIV Provinsi Kalimantan Barat dan pengoperasiannya dilakukan oleh unit Pelaksana Teknis masing-masing pelabuhan serta dalam pembinaan keselamatan pelayaran dilakukan oleh Administrator Pelabuhan melalui syahbandar.

#### 1. Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat

- a. Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat mempunyai wilayah kerja di Provinsi Kalimantan Barat dengan luas wilayah 146.807 Km<sup>2</sup>. Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat terletak Jalan Adi Sucipto km 9,2 Sungai Raya, Kubu Raya 78391, Kalimantan Barat.

b. Visi dan Misi

**Visi :**

Mewujudkan pelayanan jasa transportasi yang tertib, teratur, selamat, aman, nyaman, dan harga yang wajar.

**Misi :**

- 1.) Meningkatkan dukungan saran dan prasarana transportasi dengan melibatkan pihak lain.
- 2.) Membuka keterisolasian daerah pedalaman dan daerah terpencil .
- 3.) Memberdayakan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan akan jasa transportasi.
- 4.) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu, kreatif dan produktif.
- 5.) Memerluas penyebaran produk sektor unggulan dan sektor lain di Provinsi Kalimantan Barat.
- 6.) Mewujudkan masyarakat pengguna jasa transportasi yang berdisiplin.

c. Tugas pokok dan fungsi Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat

- 1) Tugas :Membantu Gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang lalu lintas jalan, angkutan jalan, pelayaran, dan pengembangan transportasi sesuai peraturan perundang-undangan.
- 2) Fungsi
  - a) Perumusan Program kerja di bidang lalu lintas jalan, angkutan jalan, pelayaran, dan pengembangan transportasi;
  - b) Perumusan kebijakan di bidang lalu lintas jalan, angkutan jalan, pelayaran, dan pengembangan transportasi;
  - c) Pelaksanaan kebijakan di bidang lalu lintas jalan, angkutan jalan, pelayaran, dan pengembangan transportasi;

- d) Penyelenggaraan urusan pemerintah di bidang lalu lintas jalan, angkutan jalan, pelayaran, dan pengembangan transportasi sesuai peraturan perundang-undangan;
- e) Pelaksanaan evaluasi evaluasi dan pelaporan di bidang lalu lintas jalan, angkutan jalan, pelayaran, dan pengembangan transportasi;
- f) Pelaksanaan administrasi Dinas Perhubungan;
- g) Pelaksanaan fungsi lain dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Gubernur di bidang perhubungan sesuai peraturan perundang-undang.

d. Struktur dan tugas Organisasi

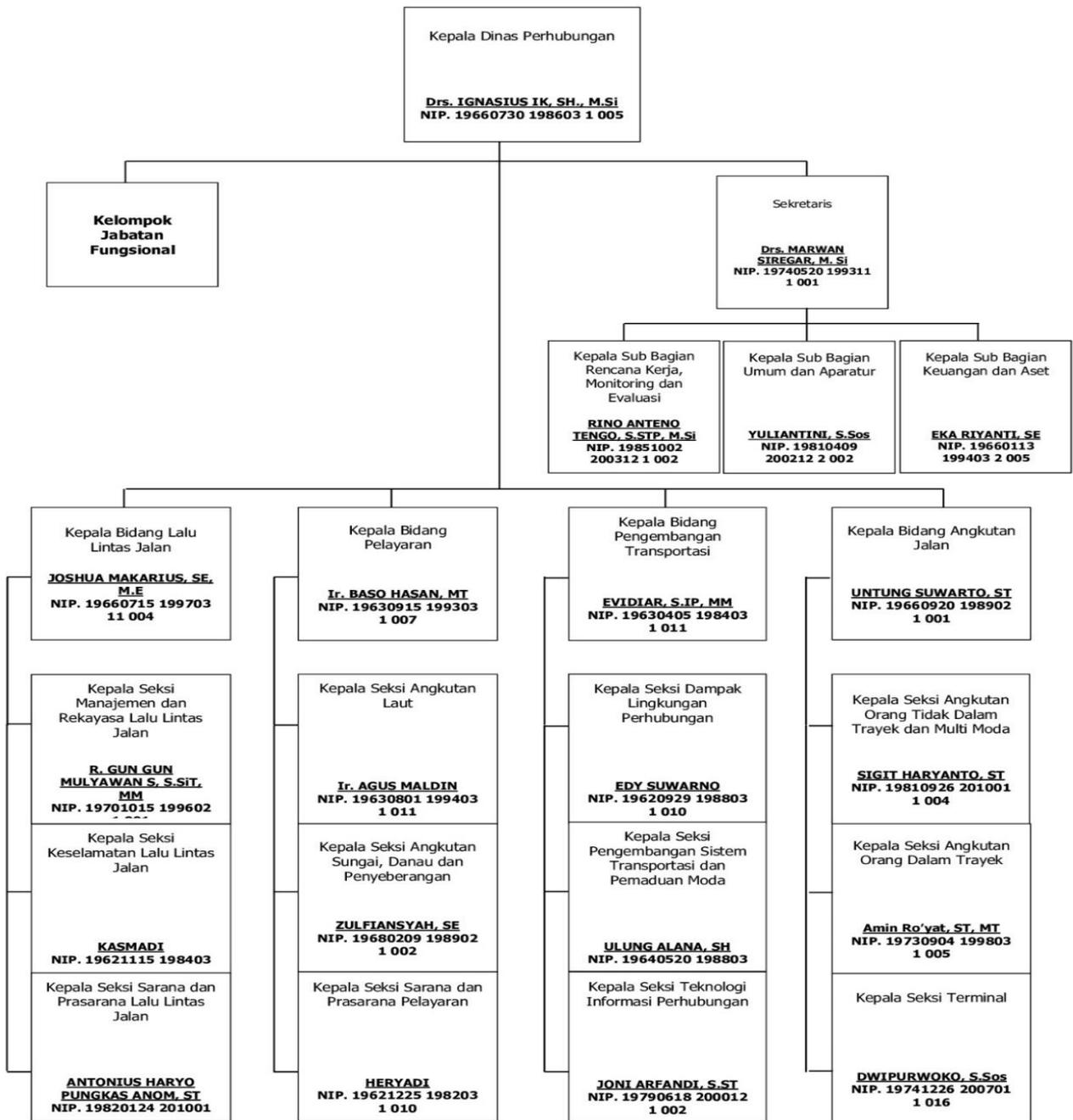
Tugas masing-masing dalam organisasi Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat:

- 1) Kepala Dinas Perhubungan mempunyai tugas yaitu memimpin, merumuskan, mengkoordinasikan, membina, mengarahkan, menyelenggarakan, mengevaluasi dan pelaporan kegiatan dinas dibidang perhubungan sesuai peraturan perundang-undangan.
- 2) Sekretariat mempunyai tugas yaitu menyiapkan bahan perumusan kebijakan dibidang rencana kerja, monitoring dan evaluasi, administrasi kepegawaian, umum, pengelolaan dan aset,serta bertanggung jawab memimpin pelaksanaan seluruh kegiatan pelayanan dan administrasi dilingkungan Dinas Perhubungan.
- 3) Sub Bagian Rencana Kerja,Monitoring dan Evaluasi mempunyai tugas yaitu mengumpulkan dan mengelola bahan kebijakan penyusunan rencana kerja, monitoring dan evaluasi serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya.
- 4) Sub Bagian Umum dan Aparatur mempunyai tugas yaitu mengumpulkan dan mengolah bahan kebijakan dibidang umum dan aparaturnya serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

- 5) Sub Bagian Keuangan dan Aset mempunyai tugas yaitu melaksanakan pengelolaan keuangan dan aset di lingkungan Dinas serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 6) Bidang Lalu Lintas Jalan mempunyai tugas yaitu menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis di bidang manajemen dan rekayasa lalu lintas jalan, sarana dan prasarana lalu lintas jalan keselamatan lalu lintas jalan serta bertanggungjawab memimpin seluruh kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang lalu lintas jalan.
- 7) Seksi Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Jalan mempunyai tugas yaitu mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan teknis di bidang manajemen dan rekayasa lalu lintas jalan serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya.
- 8) Seksi Sarana dan Prasarana Lalu Lintas Jalan mempunyai tugas yaitu mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan teknis di bidang sarana dan prasarana lalu lintas jalan serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya.
- 9) Seksi Keselamatan Lalu Lintas Jalan mempunyai tugas yaitu mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan teknis di bidang keselamatan lalu lintas jalan serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya.
- 10) Bidang Angkutan Jalan mempunyai tugas yaitu menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis di bidang angkutan orang dalam trayek, angkutan orang tidak dalam trayek dan multi moda, pengolahan terminal serta bertanggung jawab memimpin seluruh kegiatan pelayanan dan administrasi di bidang angkutan jalan.

- 11) Seksi Angkutan Orang Dalam Trayek mempunyai tugas yaitu Mengumpul dan mengolah bahan kebijakan teknis dibidang angkutan orang dalam trayek serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- 12) Seksi Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek dan Multi Moda mempunyai tugas yaitu mengumpul dsn mengolah bahan perumusan kebijakan teknis dibidang angkutan orang tidak dalam trayek dan multi moda serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya
- 13) Seksi Terminal mempunyai tugas yaitu mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan teknis dibidang pengelolaan terminal serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya.
- 14) Bidang Pelayaran mempunyai tugas yaitu menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis dibidang angkutan laut, angkutan sungai, danau dan penyeberangan, sarana dan prasarana pelayaran serta bertanggungjawab memimpin seluruh kegiatan pelayaran dan administrasi dibidang pelayaran.
- 15) Seksi Angkutan Laut mempunyai tugas yaitu mengumpul dan mengolah bahan kebijakan teknis dibidang angkutan laut serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya.
- 16) Seksi Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan mempunyai tugas yaitu mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan teknis dibidang angkutan sungai, danau dan penyeberangan serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya.
- 17) Seksi Sarana dan Prasarana Pelayaran mempunyai tugas yaitu mengumpul dan mengolah bahan perumusan kebijakan teknis dibidang sarana dan prasarana pelayaran serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya

- 18) Bidang Pengembangan Transportasi mempunyai tugas yaitu menyiapkan bahan dan merumuskan kebijakan teknis dibidang pengembangan sistem transportasi dan pemanduan moda,dampak lingkungan perhubungan serta bertanggungjawab memimpin seluruh kegiatan pelayanan dan administrasi dibidang pengembangan transportasi.
- 19) Seksi Pengembangan Sistem Transportasi dan Pemanduan Moda mempunyai tugas yaitu mengumpulkan dan mengolah bahan kebijakan teknis dibidang pengembangan sistem transportasi dan pemanduan moda serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya.
- 20) Seksi Dampak Lingkungan Perhubungan mempunyai tugas yaitu mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan teknis dibidang dampak lingkungan perhubungan serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya.
- 21) Seksi Teknologi dan Informasi Perhubungan mempunyai tugas yaitu Mengumpulkan dan mengolah bahan perumusan kebijakan dibidang teknologi informasi perhubungan serta mengendalikan pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsinya.



Sumber: Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat

**Gambar 4. 4** Bagan Struktur Organisasi Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat

#### 4.2.2. Sarana

Sarana angkutan sungai,danau dan penyeberangan sangat mendukung pelayanan dan kinerja dari suatu pelabuhan. Demikian juga dengan Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya. Dengan adanya sarana yang memadai dan lancar akan menghasilkan pergerakan arus lalu lintas penumpang, kendaraan dan barang sehingga diharapkan dapat meningkatkan kegiatan perokonomian. Angkutan sungai dan penyeberangan yang beroperasi di Kalimantan Barat sangat banyak karena kondisi geografis dikelilingi oleh sungai kapuas. Angkutan penyeberangan dilayani oleh perusahaan BUMN dan swasta. Perusahaan BUMN yaitu PT.ASDP sedangkan perusahaan swasta yaitu PT. Mitra Kapuas Utama. Berikut ini adalah data armada ferry yang beroperasi dalam satuan pelayanan Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat:



**Gambar 4. 5** KMP.Kubu Raya

Berikut data karakteristik kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya:

**Tabel 4. 5** Ship Particular KMP.Kubu Raya

| URAIAN                    | KETERANGAN                           |
|---------------------------|--------------------------------------|
| 1                         | 2                                    |
| Nama Kapal                | KMP. KUBU RAYA                       |
| Milik                     | PT. MITRA KAPUAS UTAMA               |
| Tempat Pembuatan/Galangan | PONTIANAK                            |
| Klasifikasi               | BKI                                  |
| Tahun Pembuatan           | 2014                                 |
| Lintasan                  | Rasau Jaya – Teluk Batang            |
| Tipe Kapal                | Passanger Ferry                      |
| Ukuran Utama              |                                      |
| Panjang Seluruh(LOA)      | 49,950 meter                         |
| Panjang (LBP)             | 47,92 meter                          |
| Dalam (D)                 | 2,25 meter                           |
| GRT/NT                    | 487 GT                               |
| Kapasitas Muat            |                                      |
| Jumlah Penumpang          | 68 Orang                             |
| Jumlah Kendaraan          | 36 UNIT                              |
| Jumlah ABK                | 12 Orang                             |
| Pintu Rampa               |                                      |
| Pintu Rampa Haluan        | Panjang : 5 meter<br>Lebar : 4 meter |
| Car Deck                  |                                      |

**Tabel 4.5** Lanjutan

| 1                      | 2       |
|------------------------|---------|
| Tinggi Car Deck Haluan | 3 meter |

Sumber : PT.Mitra Kapuas Utama,2021

### 4.2.3. Prasarana

Prasarana merupakan segala sesuatu yang menjadi penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi. Pelabuhan penyeberangan Rasau Jaya, prasarana sebagai berikut:

#### A. Fasilitas Daratan

##### 1. Halaman Parkir

Lapangan parkir berfungsi sebagai tempat untuk pengantar atau penjemput meletakkan kendaraannya.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021

**Gambar 4. 6** Lapangan Parkir Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

## 2. Kantor/Pos Penjagaan

Kantor/ Pos Penjagaan adalah tempat penjaga pelabuhan dari Dinas Perhubungan yang terkait berada yang mengurus tentang SPB maupun hal yang terkait dengan administrasi.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021

**Gambar 4. 7** Kantor Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

## 3. Loket

Loket merupakan tempat membeli tiket untuk penumpang maupun kendaraan. Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya memiliki loket penumpang dan kendaraan yang masih menyatu dan berada di ruangan



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021

**Gambar 4. 8** Loket Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

#### 4. Kantin

Kantin atau warung adalah tempat yang menjual makanan di pelabuhan. di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya kantin bergabung dengan loket dan ruang tunggu..



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021

**Gambar 4. 9** Kantin Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

## 5. Ruang Tunggu

Ruang tunggu penumpang berfungsi untuk penumpang yang menunggu keberangkatan dan kedatangan kapal. Di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya tidak memiliki ruang tunggu khusus untuk penumpang.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021

**Gambar 4. 10** Ruang Tunggu Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

## 6. Musala

Musala merupakan tempat ibadan bagi penumpang, pengantar dan penjemput. Di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya dan Pelabuhan Sungai Rasau Jaya memiliki mushola yang digabung.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021

**Gambar 4. 11** Musala Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya dan Pelabuhan Sungai Rasau Jaya

## 7. Toilet

Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya, memiliki toilet yang baik karena cukup bersih didalamnya.



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021*

**Gambar 4. 12** Toilet Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

Adapun tabel data mengenai prasarana di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

**Tabel 4. 6** Prasarana Fasilitas Daratan Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

| No | Fasilitas Tersedia | Inventaris (m) |       | Luas                | Jumlah | Ket         |
|----|--------------------|----------------|-------|---------------------|--------|-------------|
|    |                    | P              | L     |                     |        |             |
| 1  | Lapangan Parkir    | 20 m           | 15 m  | 300 m <sup>2</sup>  | 1      | Baik        |
| 2  | Loket              | 3 m            | 2 m   | 6 m m <sup>2</sup>  | 2      | Baik        |
| 3  | Toilet             | 1,5 m          | 1,5 m | 2,25 m <sup>2</sup> | 2      | Cukup Baik  |
| 4  | Kantin             | 10 m           | 5 m   | 50 m <sup>2</sup>   | 1      | Baik        |
| 5  | Mushola            | 4 m            | 4,5 m | 18 m <sup>2</sup>   | 1      | Kurang Baik |
| 6  | Kantor             | 6 m            | 7 m   | 42 m <sup>2</sup>   | 1      | Baik        |
| 7  | Ruang Tunggu       | 10 m           | 6 m   | 60 m <sub>2</sub>   | 1      | Kurang Baik |

*Sumber : Survei Tim PKL Kalimantan Barat,2021*

## B. Fasilitas Perairan

### 1. Dermaga

Dermaga di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya merupakan dermaga tipe MB.



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021*

**Gambar 4. 13** Dermaga Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

## 2. *Fender*

*Fender* berfungsi sebagai peredam gesekan antara kapal dengan dermaga saat kapal sandar yang dapat menyebabkan kerusakan fisik pada kapal.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021

**Gambar 4. 14** *Fender* Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

## 3. *Bolder*

*Bolder* berfungsi sebagai tempat untuk tambat kapal yang akan bersandar ke dermaga yang biasanya terbuat dari besi atau kayu



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021

**Gambar 4. 15** *Bolder* Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

#### 4. Rumah MB

Rumah MB merupakan fasilitas perairan yang dimiliki oleh Pelabuhan Penyeberangan yang berfungsi untuk mengatur *Movable Bridge* pada dermaga agar dapat disesuaikan dengan ketinggian muka air.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021

**Gambar 4. 16** Rumah *Movable Bridge* Pelabuhan Penyeberangan Rasau  
Jaya

#### 5. Trestle

*Trestle* merupakan jalan/akses dari daratan menuju ke dermaga yang digunakan pada pelabuhan yang perairannya dangkal terhadap garis pantai.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021

**Gambar 4. 17** *Trestle* Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

## 6. Catwalk

*Catwalk* digunakan sebagai jembatan yang menghubungkan dermaga untuk menuju *dolphin* atau *mooring dolphin* dari dermaga. *Catwalk* digunakan petugas kapal untuk menuju *bolder* yang terletak di *dolphin* pada saat kapal akan sandar dan pada saat akan berlayar.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Kalimantan Barat,2021

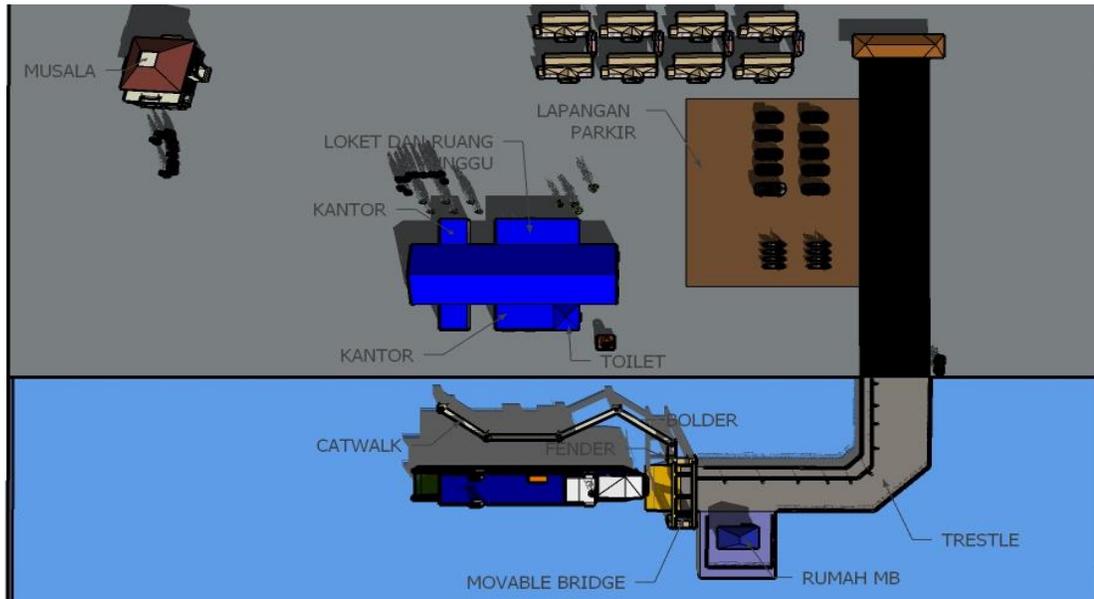
**Gambar 4. 18** *Catwalk* Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

**Tabel 4. 7** Prasarana Fasilitas Perairan Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

| No | Fasilitas Tersedia | Jenis | Luas               | Jumlah | Ket        |
|----|--------------------|-------|--------------------|--------|------------|
| 1  | Dermaga            | MB    | 125 m <sup>2</sup> | 1      | Baik       |
| 2  | Rumah MB           | -     | 9 m <sup>2</sup>   | 1      | Tidak Baik |
| 3  | Fender             | Besi  | 3 m <sup>2</sup>   | 2      | Baik       |
| No | Fasilitas Tersedia | Jenis | Luas               | Jumlah | Ket        |
| 4  | Bolder             | Besi  | -                  | 5      | Baik       |
| 5  | Catwalk            | Beton | 20 m <sup>2</sup>  | 1      | Baik       |
| 6  | Trestle            | Beton | 189 m <sup>2</sup> | 1      | Baik       |

Sumber : Survei Tim PKL Kalimantan Barat,2021

Berdasarkan data diatas, Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya, dengan fasilitas sarana dan prasarana yang dapat menunjang kegiatan angkutan Penyeberangan. Berikut ini *Layout* Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya:



Sumber : Hasil Analisis Tim PKL Kalimantan Barat,2021

**Gambar 4. 19** Layout Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

#### 4.2.4. Jaringan

##### 1. Lintasan Penyeberangan

Lintasan perintis merupakan lintasan yang mendapat subsidi dari pemerintah untuk dapat di layani guna untuk tetap memberikan pelayanan angkutan terhadap daerah–daerah yang permintaan akan angkutan masi sangat rendah dan membuka akses bagi daerah–daerah yang masi terisolir. Sedangkan lintasan komersil merupakan lintasan yang tidak mendapat subsidi dari pemerintah karena telah memberikan keuntungan bagi operator kapal yang biasanya telah memiliki lebih dari 1 kapal yang beroperasi di lintasan tersebut.

Angkutan penyeberangan di Provinsi Kalimantan Barat memiliki beberapa lintasan yang termasuk lintasan komersil dan lintasna perintis. Lintasan Komersil salah satunya adalah lintasan Rasau Jaya-Teluk Batang sedangkan lintasan perintis

salah satunya adalah lintasan Rasau Jaya-Pinang Luar. Adapun lintasan tersebut sebagai berikut:

**Tabel 4. 8** Lintasan Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

| No | Lintasan                | Waktu Tempuh |      |
|----|-------------------------|--------------|------|
|    |                         | Mil          | Jam  |
| 1  | Rasau Jaya-Teluk Batang | 86,7         | 10   |
| 2  | Rasau Jaya-Pinang Luar  | 0,6          | 0,25 |

Sumber: PT. Mitra Kapuas Utama,2021



Sumber: Hasil Olahan Tim PKL Kalimantan Barat,2021

**Gambar 4. 20** Lintasan Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

**Tabel 4. 9** Jadwal Kapal Ferry di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

| Jadwal                | Kapal            | Lintasan                    | Berangkat |       | Datang |       |
|-----------------------|------------------|-----------------------------|-----------|-------|--------|-------|
| Setiap Hari           | KMP.Semah        | Rasau Jaya-<br>Pinang Luar  | -         | 07.00 | -      | 07.15 |
|                       |                  |                             | -         | 08.10 | -      | 08.25 |
|                       |                  |                             | -         | 09.20 | -      | 09.35 |
|                       |                  |                             | -         | 10.30 | -      | 10.45 |
|                       |                  |                             | -         | 11.40 | -      | 11.55 |
|                       |                  |                             | -         | 12.50 | -      | 13.05 |
|                       |                  |                             | -         | 14.00 | -      | 14.15 |
|                       |                  |                             | -         | 15.10 | -      | 15.25 |
|                       |                  |                             | -         | 16.00 | -      | 16.15 |
| Senin-Rabu-<br>Jum'at | KMP.Kubu<br>Raya | Rasau Jaya-<br>Teluk Batang | Senin     | 19.00 | Selasa | 06.00 |
|                       |                  |                             | rabu      | 19.00 | Kamis  | 06.00 |
|                       |                  |                             | Jum'at    | 19.00 | Jum'at | 06.00 |

Sumber: Pos Jaga Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya,2021

**Tabel 4. 10** Data Produktifitas Kedatangan KMP. Kubu Raya 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Penumpang | Barang | Gol.IV | Gol.V |
|----|-------|-----------|--------|--------|-------|
| 1  | 2016  | 860       | 422    | 717    | 1172  |
| 2  | 2017  | 603       | 52     | 493    | 1021  |
| 3  | 2018  | 373       | 502    | 88     | 278   |
| 4  | 2019  | 2695      | 3534   | 841    | 1877  |
| 5  | 2020  | 2392      | 3756   | 503    | 1847  |

Sumber : PT. Mitra Kapuas Utama,2021

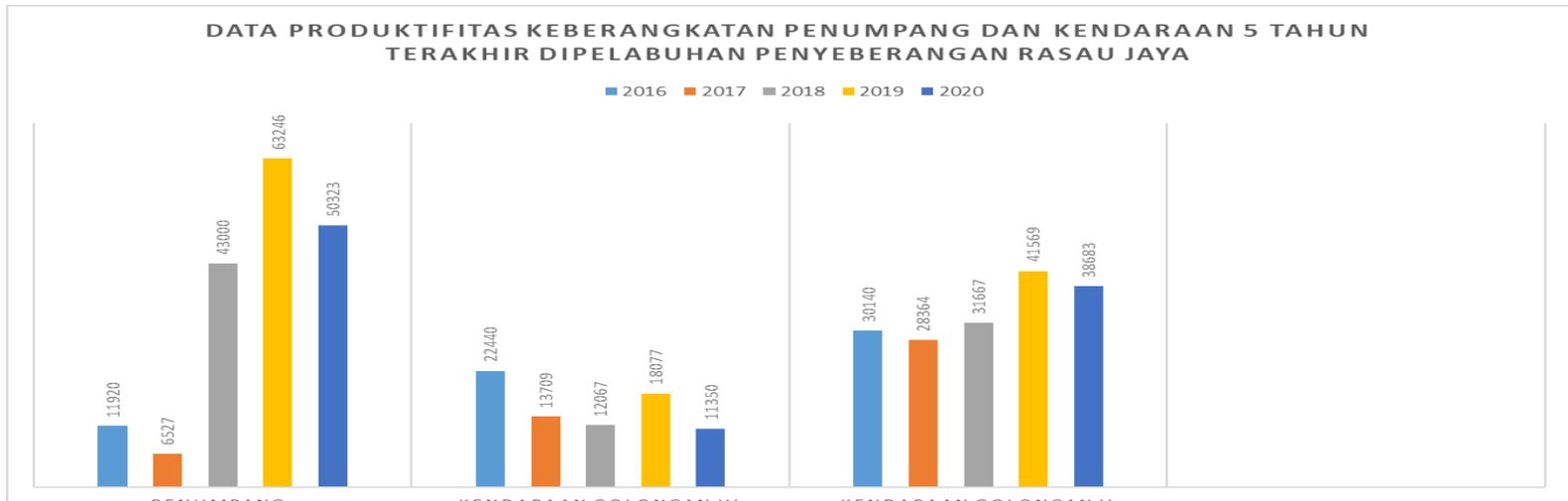
**Tabel 4. 11** Data Produktifitas Keberangkatan KMP. Kubu Raya 5 Tahun Terakhir

| No | Tahun | Penumpang | Barang | Gol.IV | Gol.V |
|----|-------|-----------|--------|--------|-------|
| 1  | 2016  | 596       | 6827   | 1122   | 1507  |
| 2  | 2017  | 359       | 6435   | 754    | 1560  |
| 3  | 2018  | 627       | 373    | 181    | 475   |
| 4  | 2019  | 4111      | 13037  | 1175   | 2702  |
| 5  | 2020  | 3270      | 2392   | 681    | 2321  |

Sumber : PT. Mitra Kapuas Utama,2021



**Gambar 4. 21** Grafik Produktifitas Kedatangan Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya 5 Tahun Terakhir



**Gambar 4. 22** Grafik Produktifitas Keberangkatan KMP .Kubu Raya 5 Tahun Terakhir

#### 4.2.5. Pembina Angkutan

##### 1. Sertifikasi dan Registrasi

###### a. Tanda Kebangsaan Kapal

Setiap kapal yang berlayar di perairan Indonesia diberikan Surat Tanda Kebangsaan Kapal Indonesia, dimana untuk kapal dengan ukuran tonase kotor 175 GT atau lebih diberikan Surat Laut yang diterbitkan oleh Direktur Jendral Perhubungan Laut, dengan persyaratan sebagai berikut :

- 1) Fotokopi grosse akta pendaftaran kapal atau grosse akta balik nama kapal
- 2) Fotokopi Surat Ukur Kapal
- 3) Surat keterangan dari pemilik kapal mengenai data dan penggunaan kapal

###### b. Surat Persetujuan Berpelayar

Surat Persetujuan berlayar diterbitkan dalam rangka untuk persetujuan berlayar pada kapal yang akan berlayar dimana hanya berlaku sekali berlayar, pengurusan surat izin berlayar dilakukan oleh pihak kapal yang diajukan ke Syahbandar. Dalam penerbitannya dilakukan terlebih dahulu pemeriksaan fisik kapal, pemeriksaan seperti sertifikat kapal, susunan awak kapal, kelengkapan alat – alat keselamatan kapal, alat – alat navigasi kapal, berbagai instalasi kapal, jumlah penumpang dan muatan lainnya dan lain – lain yang berkaitan dengan keselamatan kapal serta berlayar. Nahkoda kapal juga membuat surat pernyataan tentang keberangkatan kapal. Kemudian semua ketentuan yang telah disebutkan diatas diajukan ke Syahbandar untuk ditanda tangani.

###### c. Sertifikasi Awak Kapal

Surat sertifikasi untuk kapal yang beroperasi di Pelabuhan Penyeberangan di Provinsi Kalimantan Barat sebagai berikut:

- 1) Surat Keterangan Nautika (SSKN)
- 2) Surat Keterangan Teknik (SKKT)

### 3) Surat Kecakapan Nautika dan Teknik (SSKNT)

#### 2. Perizinan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan

Perizinan yang dilakukan oleh operator angkutan penyeberangan yang dalam hal ini di jadi lakukan oleh PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Pontianak, PT. Jembatan Gemilang dan PT. Mitra Kapuas Utama yaitu, perizinan trayek, perizinan usaha dan perizinan pengoperasian angkutan penyeberangan. Perizinan tersebut dilakukan melalui beberapa proses yang dilakukan di Kantor Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat . Sedangkan untuk angkutan sungai yang dikelola oleh masyarakat seperti angkutan kapal klotok yang menghubungkan daerah-daerah di dalam kabupaten maupun antar kabupaten proses perizinan dilakukan di Kantor Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota daerah trayek masing – masing.

#### 3. Tarif

**Tabel 4. 12** Tarif Angkutan Penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya

| No | Jenis Muatan    | Tarif Angkutan | Tarif Auransi | Total Tarif   |
|----|-----------------|----------------|---------------|---------------|
| 1  | 2               | 3              | 4             | 5             |
| I  | Penumpang       |                |               |               |
|    | 1. Dewasa       | Rp. 60.000     | Rp. 5.000     | Rp. 65.000    |
|    | 2. Anak-anak    | Rp. 30.000     | Rp. 5.000     | Rp. 35.000    |
| II | Kendaraan       |                |               |               |
|    | 1. Golongan I   | Rp. 69.910     | Rp. 5.090     | Rp. 75.000    |
|    | 2. Golongan II  | Rp. 119.300    | Rp. 5.700     | Rp. 125.000   |
| 1  | 2               | 3              | 4             | 5             |
|    | 3. Golongan III | Rp. 235.590    | Rp. 9.410     | Rp.245.000    |
|    | 4. Golongan IV  | Rp. 827.125    | Rp. 12.825    | Rp. 840.000   |
|    | 5. Golongan V   | Rp. 1.256.180  | Rp. 18. 820   | Rp. 1.275.000 |
|    | 6. Golongan VI  | Rp. 1.984.605  | Rp. 20.395    | Rp. 2.005.000 |
|    | 7. Golongan VII | Rp. 2.344.605  | Rp. 20.395    | Rp. 2.365.000 |

| <b>Tabel 4.12 Lanjutan</b> |                  |               |            |               |
|----------------------------|------------------|---------------|------------|---------------|
|                            | 8. Golongan VIII | Rp. 3.514.605 | Rp. 20.395 | Rp. 3.535.000 |
| III                        | Barang           |               |            |               |
|                            | 1.Per Ton/m3     | Rp. 28.720    | Rp. 1.280  | Rp. 30.000    |

*Sumber: Loket Pelabuhan Penyeberangan Rasau Jaya, 2021*